FALA Jurnal Ilmiah Multidisipliner ISSN 3062-9403

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DI SMK HIDAYATUL UMMAH BALONGPANGGANG GRESIK

Yulistiana
yulist260@gmail.com
Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan manajemen mutu pembelajaran pendidikan. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yanag berupa observasi langsung yang dilakukan di SMK Hidayatul Ummah dan sumber data sekunder berupa data dari dokumentasi maupun observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penggumpulan datanya menggunankan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi Penganalisisannya menggunakan metode analisis Milles & Huberman yaitu data deskriptif kualitatif dengan model interaktif dengan cara data reduksi data lengkap baru dikelompokkan, penyajian setelah informasi terkumpul baru menjabarkan data yang diperoleh, dan menyimpulkan dari beebagai model tersebut barulah peneliti memiliki kesimpulan dari data yang dikelompokan berdasarkan sumber yang ada. Hasil penelitian mengungkapkan empat temuan yaitu Pertama, Perencanaan Pelaksanaan Supervisi Akademik yang dilaksanakan oleh Kepala sekolah dilakukan melalui perencanaan dalam musyawarah/rapat awal tahun dan dihadiri oleh semua Guru. Kedua, Pelaksanaan Supervisi Akademik yang dilaksanakan oleh Kepala sekolah melalui kegiatan kunjungan kelas dan bimbingan individua. Ketiga, Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik dilaksanakan oleh Kepala Sekolah bertujuan untuk melihat hasil kemampuan guru dalam proses Pembelajaran.Keempat, Hasil Pelaksaan Supervisi menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan kepala sekolah hasilnya adalah rerata 85/Amat Baik. Hasil Pencapaian yang sudah baik untuk terus ditingkatkan dan yang sudah maksimal hendaknya terus dipertahankan. Peran supervisor memberikan petunjuk teknik dan strategi terhadap langkah-langkah dan perilaku guru yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga prestasi peserta didik meningkat dan meningkatnya prestasi peserta didik merupakan wujud peningkatan mutu pembelajaran guru.

KataKunci: Supervisi Akademik, Manajemen Mutu Pembelajaran, Sekolah

PENDAHULUAN

Guru adalah orang yang bertanggung jawab penuh di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Masyarakat menganggap bahwa seorang guru sangat terpandang di lingkungannya sebab dari seorang guru Peserta didik diharapkan memperoleh Ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini berarti bahwa guru bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa menuju keutuhan warga Indonesia yang berdasarkan Pancasila serta UUD 1945.[1] Dalam dunia pembelajaran, seorang guru mempunyai tugas membentuk karakter peserta didik dan memberikan teladan yang baik sehingga mampu mempengaruhi peserta didik untuk mempunyai perilaku yang baik pula.

Guru bertanggung jawab atas keberhasilan tujuan belajar siswa, maka guru hendaknya memastikan bahwa siswa dapat memahami materi pelajaran melalui kegiatan pembelajaran dan diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang.[2] Kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik tentunya dituntut agar terus meningkatkan

[1] Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," Jurnal Pendidikan, 2(2015), 164

[2] Margi Purbasari." Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar".Jurnal Pendidikan,1(2015),47.

kualitasnya. Hal ini berkaitan dengan tugas guru yang amat berat, di mana guru tidak hanya bertugas untuk mengajarkan pengetahuan, namun juga bertanggungjawab untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik dan turut serta untuk memajukan negara. Guru bukan sekedar sebuah pekerjaan, namun merupakan sebuah profesi, yang mana sebuah profesi menghendaki tindak lanjut berupa profesionalisasi. Perlunya profesionalisasi dalam pendidikan, secara tidak langsung mewajibkan seluruh anggota profesi (guru) harus meningkatkan kemampuannya untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui dunia Pendidikan.

Upaya profesionalisasi membutuhkan adanya suatu dorongan atau bimbingan dan semacam "pancingan" bagi guru untuk melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja guru. Dorongan bagi guru untuk melaksanakan evaluasi dan usaha profesionalisasi dapat dilakukan oleh seorang pemimpin di lembaga tempatnya bekerja, dalam hal ini seorang pemimpin yang dimaksud adalah kepala sekolah. Lemahnya penyelengaraan pendidikan telah menggurita ke dalam sistem. Tidak hanya disebabkan oleh para guru yang kerap kali dituding tidak profesional, tetapi juga para pemangku jabatan lain termasuk supervisor.[3]

Supervisor adalah sebutan bagi orang yang melakukan supervisi dalam hal ini adalah kepala sekolah. Supervisi merupakan layanan berupa bimbingan yang diberikan oleh seorang supervisor kepada karyawan atau staf kerjanya, sehingga jelas bahwa kepala sekolah sebagai supervisor memiliki tugas untuk memberikan layanan berupa bimbingan atau bantuan kepada guru untuk dapat meningkatkan kinerjanya sebagai pengajar.

Melalui Supervisi Akademik inilah diharapkan nantinya dapat meningkatkan Mutu Pembelajaran. Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa.[4] Untuk mengukur berhasil tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat melalui berbagai indikator sebagai berikut.

1. Secara akademik lulusan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi,
2. Secara moral lulusan dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepeduliannya kepada masyarakat,
3. Secara individual lulusan semakin meningkat ketakwaannya,
4. Secara sosial lulusan dapat bersosialisasi dengan masyarakat, dan
5. Secara kultural mampu menginterpretasikan ajaran agamanya sesuai dengan lingkungan sosialnya.[5]

Mutu pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah pada dasarnya mendukung pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah. Agar manajemen mutu pembelajaran dapat berhasil maka memerlukan suatu konsep, perencanaan dan organisasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Diperlukan adanya program-program yang nyata, terencana dan dievaluasi untuk menghantar proses pembelajaran sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan pada sekolah, baik mengenai pengembangan kurikulum, peningkatan profesionalitas guru, pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan pemberdayaan pendidikan telah, sedang dan akan dilaksanakan secara terus menerus. Upaya tersebut merupakan agenda pemerintah.[6] Salah satu upaya tersebut adalah adanya meningkatkan mutu dari sekolah tersebut dengan memberikan kepuasan terhadap semua sistem yang ada dalam pendidikan.

---

[3] Asf, Jasmani dan Syaiful Mustofa." *Supervisi Pendidikan".* (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media.2015).10

[4] M.Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam MewujudkanPembelajaran yang Berhasil*, (Lombok: Holistica, 2013), 31

[5] Abuddin Nata, Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2003), 171.

[6] Abdul Rachman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa. Visi, misi, aksi*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 12

Penerapan manajemen mutu di sekolah sangat tepat, karena manajemen mutu sebagai suatu sistem, manajemen mutu tidak hanya mengurangi masalah pendidikan, tetapi sekaligus sebagai model yang mengutamakan perbaikan berkelanjutan, manajemen mutu menawarkan filosofi, metode, dan strategi baru perbaikan mutu pendidikan.

Manajemen mutu dalam pendidikan dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan untuk memenuhi keinginan dan harapan dari para pelanggan. Pelanggan dalam pendidikan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: (1) pelajar yang secara langsung menerima jasa, (2) orangtua, gubernur atau sponsor pelajar yang memiliki kepentingan langsung secara individu maupun institusi, (3) pihak yang memiliki peran penting, meskipun tak langsung seperti pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan.[7]

Perbaikan yang terus menerus ini perlu dilakukan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan, bukan hanya mutu dari peserta didik tetapi juga mutu dari tenaga pendidiknya. Untuk menghasilkan output pendidikan yang bermutu, maka elemen-elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan harus bermutu dan berdaya guna.

SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang merupakan satuan Pendidikan yang berada di naungan Yayasan Pondok Pesantren. Sekolah tersebut berdiri relatif baru, akan tetapi dampak optimalisasi dari implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah telah mendapat simpati masyarakat dan wali murid, nampak dari siswanya yang terus bertambah, pada tahun pelajaran 2022/2023 banyaknya siswa berjumlah 451 orang. Hal tersebut merupakan peningkatan yang terus menerus dari sejak berdiri tahun 2000 yang waktu itu hanya 28 orang. Hal yang demikian, mendorong peneliti untuk meneliti dilihat dari aspek supervisi akademik, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan adanya keberhasilan supervisor dalam menyupervisi guru, oleh supervisor (kepala sekolah).

Dalam sebuah penelitian lain menyebutkan bahwa unsur-unsur yang disupervisi akademik oleh salah satu Kepala Madarasah Aliyah Negeri adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan strategi yang dilakukan di antaranya meningkatkan kompetensi profesional guru-guru di sekolah.[8] Dengan demikian, instrumen penting dalam proses suvervisi yaitu memastikan kualitas profesionalisme guru.

Supervisi itu sendiri adalah serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (pengawas sekolah/madrasah, kepala sekolah, dan pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar.Pelaksanaan supervisi bukan untuk mencari kesalahan guru tetapi pelaksanaan supervisi pada dasarnya adalah proses pemberian layanan bantuan kepada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan meningkatkan kualitas hasil belajar. Jadi, Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.[9]

Kepala sekolah yang melaksanakan supervisi pada guru harus mampu menempatkan diri sebagai pemberi bantuan bukan sebagai pencari kesalahan, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda antara guru dengan kepala sekolah. Tujuan akhir dari kegiatan supervisi adalah untuk memperbaiki guru dalam hal proses belajar mengajar agar tercapai kualitas proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Dalam prakteknya, tidak setiap sekolah memiliki ekosistem kualitas guru yang sama dan merata, melainkan bagaimana pengaruh seorang kepala sekolah sebagai agen supervisor yang memangku jabatan keberlangsungan di sekolah. Berdasarkan karakteristik sekolah SMK Hidayatul Ummah yang telah

[7] Edward Sallish, *Total Quality Management In Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD,2010), Cet.9,68

[8] Fitriana Kurnia Dewi (IAIN Purwokerto), "Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap",

[9] Dirjen PMPTK, Supervisi Akademik (Jakarta: Kemdiknas, 2012),

diobservasi berupa keunggulan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru serta ditandai dengan kualitas atau lulusan atau output institusi pendidikan atau sekolah, penulis berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menggali informasi yang luas dan sedalam-dalamnya tentang berbagai fenomena dalam hal yang berkaitan dengan Supervisi Akdemik kepala Sekolah dalam Meningkatkan menejemen mutu Pembelajaran di SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis metode deskriptif kualitatif yang menurut Robert merupakan tulisan yang berdasarkan pengamatan/observasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami serta mengidentifikasi karakteristik dan fenomena dalam konteks supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan manajeman mutu pembelajaran di SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang. Dengan penggunaan pendekatan ini diharapkan nantinya dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam tentang fakta dan realita yang relevan. Sehingga jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan kenyataan tentang sesuatu yang dialami oleh subyek penelitian yang mengumpulkan data deskriptif yang merupakan kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[10]

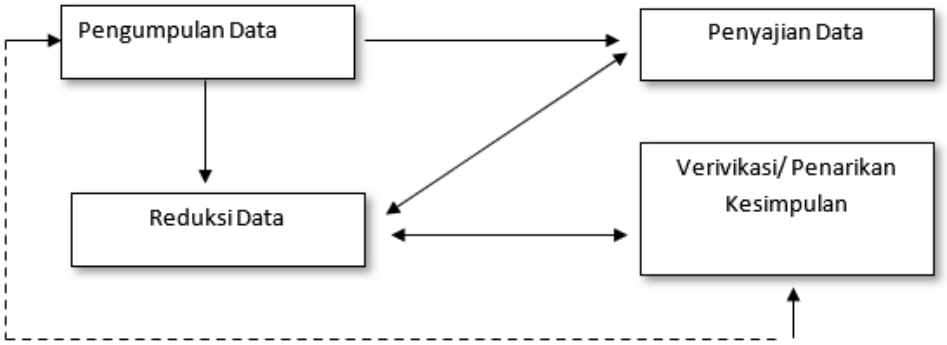
Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai peneliti partisipan yang memiliki peran penting yaitu mengumpulkan data-data dan yang menganalisis atau memberi hasil pengumpulan informasi, sehingga keadaan di lapangan dapat dipahami secara langsung.[11] Dan lokasi penelitian ini adalah SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang yang beralamatkan di Jln.Raya Balongpanggang no 23 Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik. Subjek penelitian ini adalah pemangku kepentingan di lembaga Sekolah.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data dari kegiatan Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang ada di SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang. Dan data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap informan utama pada penelitian ini yang tidak lain adalah kepala Sekolah SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang serta wakil kepala sekolah yang juga sebagai "tangan kanan" pimpinan. Selain itu, Peneliti menggunakan data dari dokumentasi atau catatan pelaksanaan maupun hasil evaluasi dari Supervisi Akdemik sebagai data sekunder.

. Analisis data dalam penelitian kualitatif di SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang dilaksanakan mulai sebelum terjun ke lapangan, observasi, saat kegiatan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian. Hal yang terpenting adalah dalam menyusun atau menyajikan data haruslah sesuai dengan problem penelitian dalam bentuk laporan serta membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami orang lain. Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Dan untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode.

[10] Robert C. Bogdan & S.J *Taylor*, *Introduction to Qualitative Research Methods* (New York: John Wiley, 1975), 5.

[11] Ria Rahmatul Istiqomah dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & kuantitatif Penulis* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 46.

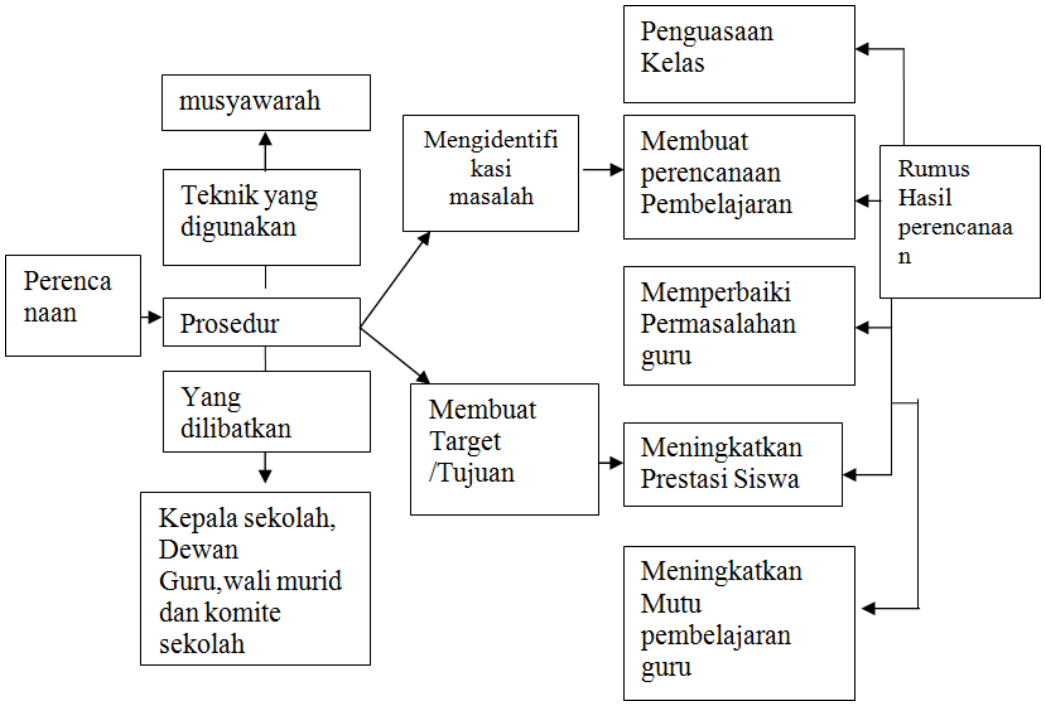


Gambar 3.2 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah merupakan tempat pembelajaran di mana peserta didik memperoleh ilmu, ajaran, pengalaman, keterampilan yang akan bermakna sebagai bekal di masa depan. Untuk mewujudkan visi negara Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, setiap guru yang merupakan aktor penting terhadap murid yang memiliki peran mendidik, mengajar, dan memberikan pendampingan adalah hal yang harus selalu dilakukan dan terjaga secara terus menerus dan terjamin. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah memiliki peran penting dalam memastikan hal tersebut guna menjamin mutu pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa Kepala sekolah SMK Hidayatul Ummah sebagai supervisor akademik di sekolah dalam rangka menjamin mutu pembelajaran di sekolah telah menggunakan beberapa beberapa strategi di antaranya berupa perencanaan, sebagai berikut:



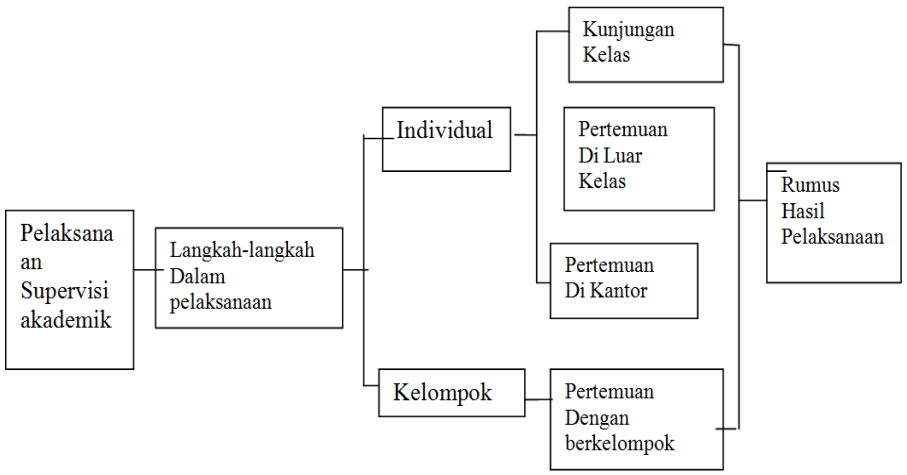
Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

a. Di awal tahun pelajaran diadakan rapat oleh Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru mata pelajaran untuk merencankan program supervisi akademik
b. Kepala Sekolah dan Tim Supervisi menyusun matrik program supervisi akademik.
c. Teknik pendekatan yang digunakan dalam supervisi di SMK Hidayatul Ummah menggunakan teknik kolaboratif.
d. Sebelum awal tahun waka kurikulum, guru maupun yang lainya diundang untuk mengikuti rapat perencanaan supervisi akademik. Sehingga dapat diperoleh gambaran umum kapan waktu pelaksaan supervisi.
e. Guru membuat perangkat pemebelajaran sebelum dilakukan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Sehingga dapat menjadikan guru lebih tertib dalam admintrasi pembelajaran dan membentuk guru untuk kreatif dan inovatif dalam menyusun perangkat pembelajaran.
f. Sebelum kegiatan pembelajaran atau di awal tahun, guru diundang untuk mengikuti rapat bersama yang di adakan sekolah, untuk memperoleh gambaran umum tentang perencanaan kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah.
g. Supervisi akademik dilakukan guna meningkatkan mutu pembelajaran dengan mencetak guru yang berkualitas

Di samping perencanaan tersebut, Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengadakan pertemuan edukatif bersama dewan guru. Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas saat guru melaksanakan pembelajaran. Supervisi akademik diharapkan dapat memotivasi guru dalam mengajar dan melakukan perbaikan dalam proses pengajaran sehingga dapat menajadi guru profesional. Hal itu sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah, sebagai berikut:

> "Sebagai supervisor saya mengadakan pertemuan edukatif dengan guru-guru yang di supervisi, melakukan kunjungan kelas disaat guru melaksanakan pembelajaran. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan supaya guru mendapat bantuan dalam perbaikan pembelajaran sehingga ada pembinaan menuju guru yang lebih profesional".

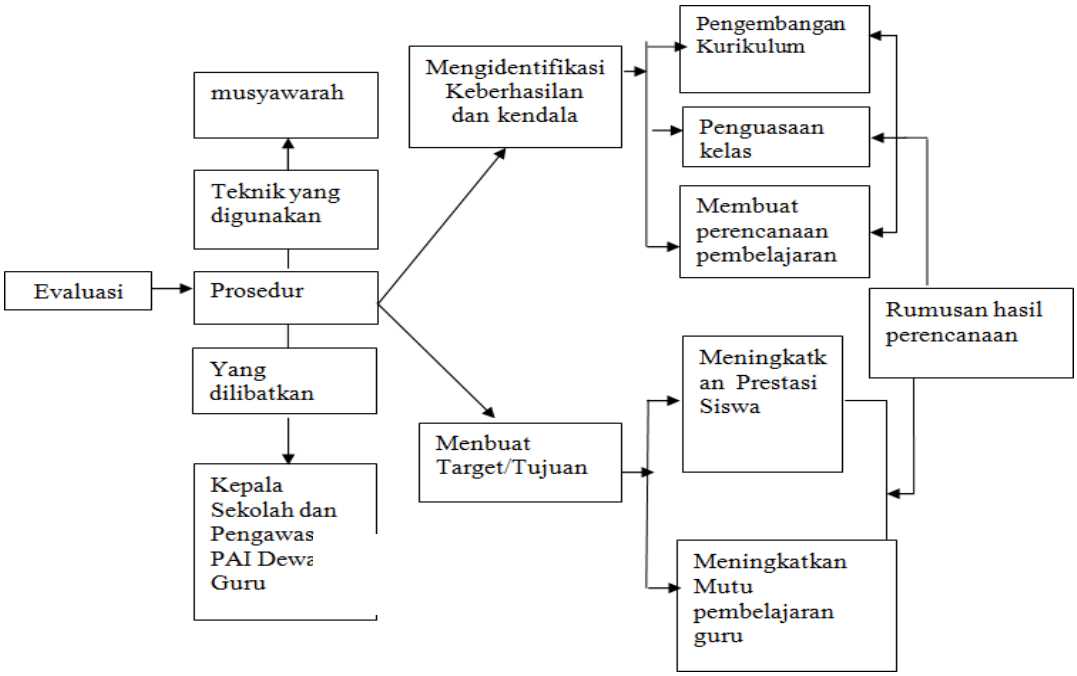
Selain itu, Kepala Sekolah menjelaskan beberapa bentuk supervisi yang dilakukan, seperti pembinaan, bimbingan individual dan kunjungan kelas. Pada saat pelaksanaan supervisi kepala sekolah langsung mengobservasi guru saat menagajar dikelas dengan mengisi isntrumen yang sudah ada. Supervisi tersebut dilakukan sebagai wujud pembinaan dan bimbingan individual kepada guru-guru. Dengan adanya supervisi diharapkan guru membuat RPP dengan strategi dan metode baru agar pembelajaran lebih inovatif. Berikut proses pelaksanaan supervisi akademik kepala SMK Hidayatul Ummah:



Dari uraian dan bagan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan kunjungan kelas oleh kepala sekolah ketika guru sedang mengajar.
b. Pelaksanaan supervisi dilakukan 2 kali dalam satu tahaun yakni semester genap dan ganjil.
c. Program supervisi akademik dilakukan guna memeriksa seluruh administrasi dan perangkat pembelajaran yang dimiliki guru.
d. Kegiatan supervisi akademik dilakukan dengan kunjungan kelas saat guru melakukan pembelajaran.
e. Kegiatan supervisi dilakukan untuk membentuk guru yang kreatif dan inofatif dalam proses pembeljaran sehinggan meingkatkan mutu pembelajaran.
f. Supervisi dilakukan guna untuk meningkatkan manageman mutu pembalajaran.
g. Pelaksanaan supervisi akademik lebih terfokus pada pelaksanaan kunjungan kelas, yang biasanya dilakukan oleh kepala sekolah.
h. Pelaksanaan supervisi akademik juga melalui pembinaan, bimbingan individual kepada guru-guru setelah melakukan observasi kelas.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, evaluasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Hidayatul Ummah Balongpanggang Gresik melalui rapat bulanan, persemester bahkan tahunan. Dalam diskusi atau rapat yang rutin, Kepala Sekolah berdiskusi langsung dengan guru terkait kendala-kendala yang dihadapi oleh guru. Kepala sekolah juga mengecek segala adminstrasi guru mulai dari apsensi, RPP dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Evaluasi supervisi tersebut dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengetahui masalah-masalah yang dialami guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengetahui kendala-kendala yang terjadi selama proses pemeblajaran.



Dari uraian dan bagan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Pusat evaluasi dalam Supervisi Akademik adalah guru sedangkan kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi akademik.

b. Proses evaluasi Supervisi Akademik melibatkan seluruh personil Sekolah mulai dari kepala Sekolah, wakil kepala Sekolah, guru, tenaga kependidikan dan pihak terkait seperti yayasan Sekolah dan pengawas Sekolah
c. Evaluasi Supervisi dapat ditindak lanjuti melalu pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung
d. Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan membuat evaluasi-evaluasi terhadap guru untuk membuat penilaian terhadap kemajuan yang dimiliki oleh guru-guru, penilaian tersebut berupa melihat apakah guru sudah terlaksana dengan baik atau masih ada kendala - kendala yang dialami guru terhadap proses pembelajarannya.
e. Selain melakukan evaluasi juga dilakukan sosialisasi dan pengarahan terkait perangkat pembelajaran oleh pengawas sekolah dan KS.
f. Evaluasi Pembelajaran dilakukan guna meningkatkan profesioanalisme guru baik dalam hal mengajar dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dengan baik maupun dapat membuat berbagai media dalam penyampaian materi-materi pembelajaran.
g. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah untuk melihat kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

Supervisi akademik kepala sekolah di SMK Hidayatul Ummah merupakan cara untuk meningkatkan sekaligus menjamin mutu pembelajaran. Dengan adanaya supervisi guru dapat mengetahui segala permasalahan ynag dihadapi terkait dalam proses pembelajaran. Selanjutnya hasil supervisi akademik dicatat, dianalisa dan dikaji, sehingga pembimbingan kepada guru yang bersangkutan lebih akurat. Hal itu karena catatan-catatan hasil supervisi merupakan data kongkrit yang menjadi pijakan pembimbingan.

Hasil supervisi juga dijadikan penilaian kepada guru tentang bagiamana mengajar di kelas. Dengan adanya hasil supervisi diharapkan guru dapat mengukur kemampuanya dalam mengajar siswa. Sehingga hasil supervisi diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Hasil supervisi yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap guru tentunya disampaikan kepada setiap guru sehingga guru dapat mengetahui nilai supervisi yang didapat. Dari nilai supervisi ini diharapkan guru yang nilainya kurang dapat ditingkatkan lagi.

Dari supervisi akademik yang dilaksnakan oleh kepala sekolah dalam bidang proses pembelajaran menunjukkan hasilnya adalah rerata 85/Amat Baik. Hasil Pencapaian yang sudah baik untuk terus ditingkatkan dan yang sudah maksimal hendaknya terus dipertahankan. Peran supervisor memberikan petunjuk teknik dan strategi terhadap langkah-langkah dan perilaku guru yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga prestasi peserta didik meningkat dan meningkatnya prestasi peserta didik merupakan wujud peningkatan mutu pembelajaran guru.

Dengan demikian, berdasarkan paparan data dan pembahasan, maka ada beberapa hal penting berkaitan dengan hasil supervisi tersebut, yaitu:

a. Hasil supervisi akademik dicatat, dianalisa dan dikaji, sehingga pembimbingan kepada guru yang bersangkutan lebih akurat. Hal itu karena catatan-catatan hasil supervisi merupakan data kongkrit yang menjadi pijakan pembimbingan
b. Hasil supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dibuat sebagai titik ukur peningkatan mutu pemeblajaran di sekolah.
c. Hasil supervisi guru yang kurang baik maka kan dilakukan pembinaan melalui MGMP dan dibina langsung oleh pengawas mulai dari pembuatan RPP, cara mengajar dan media yang digunakan.

PENUTUP

Berdasarkan paparan data dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Perencanaan supervisi akademik dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran di SMK Hidayatul Ummah dilaksanakan melalui rapat kerja sekolah atau musyawarah warga sekolah dengan melibatkan wakil kepala sekolah, pengawas dan dewan guru.
2. Pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran di SMK Hidayatul Ummah dilaksanakan melalui kegiatan kunjungan kelas dan bimbingan individual dengan tindak lanjut pembinaan melalui kegiatan forum MGMP untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru Pendidikan.
3. Evaluasi atas pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran di SMK Hidayatul Ummah adalah menilai kinerja guru untuk memastikan apakah program terlaksana atau masih belum terlaksana dikarenakan berbagai faktor yang ada dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini.
4. Hasil Pelaksaan Supervisi menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran hasilnya adalah rerata 85/Amat Baik. Hasil Pencapaian yang sudah baik untuk terus ditingkatkan dan yang sudah maksimal hendaknya terus dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rachman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa. Visi, misi, aksi*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

Abuddin Nata, Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2003).

Asf, Jasmani dan Syaiful Mustofa." *Supervisi Pendidikan"*. (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media.2015).

Dirjen PMPTK, Supervisi Akademik (Jakarta: Kemdiknas, 2012),

Edward Sallish, *Total Quality Management In Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD,2010), Cet.9,68

Fitriana Kurnia Dewi (IAIN Purwokerto), "Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap",

Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," Jurnal Pendidikan, 2(2015).

M.Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Lombok: Holistica, 2013).

Margi Purbasari." Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar".Jurnal Pendidikan,1(2015).

Ria Rahmatul Istiqomah dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & kuantitatif Penulis* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 46.

Robert C. Bogdan & S.J *Taylor*, *Introduction to Qualitative Research Methods* (New York: John Wiley, 1975)